LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-828/Un.27/J.III.3/PP.01.1/06/2025 19 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN PEMALANG

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SOFYAN KHASANI
NIM : 2320158
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul:
"IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PJBL) MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBUATAN PETA INDONESIA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN PEMALANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

Lampiran 2. Surat Telah Melaksanakan Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR MENENGAH DAN NON FORMAL
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KECAMATAN AMPELGADING
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 043/KET/IV.4.AU/F/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Herni Asih, S.Pd.
NBM	: 1132 139
Jabatan	: Kepala sekolah
Unit Kerja	: SD Muhammadiyah Kebagusan

Menerangkan bahwa

Nama	: Sofyan Khasani
NIM	: 2320158
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Memang benar yang bersangkutan diatas telah melaksanakan penelitian disekolah kami untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi persyaratan perkuliahan dengan judul penelitian **Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) melalui Pemanfaatan Limbah Kertas Sebagai Media dalam Pembuatan Peta Indonesia pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SD Muhammadiyah Kebagusan Pemalang**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebagusan, 25 Juni 2025
Kepala Sekolah

Herni Asih, S.Pd.
NBM 1132 139

Alamat : Jl. Desa Kebagusan RT 016 RW 003 Kec. Ampelgading
Pemalang - Kode Pos 52364

Lampiran 3. Validasi Dosen Ahli

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN OBSERVASI

Judul	:	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBUATAN PETA INDONESIA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN PEMALANG
Nama	:	Sofyan Khasani
NIM	:	2320158

Nama Validator	: Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP	: 19890527 201903 2 010
Jabatan	: Dosen
Instansi	: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Tanggal Pengisian	:

A. Petunjuk

1. Saya memohon, kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian dan saran-saran untuk merevisi Instrumen observasi yang saya susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik

C. Penilaian

NO.	URAIAN	PENILAIAN			
		1	2	3	4
FORMAT LEMBAR OBSERVASI					
1.	Format jelas sehingga mudah dilaksanakan				✓
ISI					
1.	Dirumuskan secara jelas sehingga mudah diukur				✓
2.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				✓
3.	Dapat digunakan untuk menggali informasi untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai				✓
BAHASA DAN TULISAN					
1.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
2.	Penulisan sesuai dengan EYD				✓

D. Kesimpulan

Keterangan :

(A.) Dapat digunakan tanpa revisi

B. Dapat digunakan dengan revisi

C. Tidak dapat digunakan

Catatan :

.....

OK

.....

.....

.....

.....

Pekalongan, Juni 2025

Validator

Aan Fadia Annur, M.Pd.

19890527 201903 2 010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI
INSTRUMEN WAWANCARA

Judul	:	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KERTAS SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBUATAN PETA INDONESIA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN PEMALANG
Nama	:	Sofyan Khasani
NIM	:	2320158

Nama Validator	: Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP	: 19890527 201903 2 010
Jabatan	: Dosen
Instansi	: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Tanggal Pengisian	:

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap pedoman wawancara yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

1. Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
   4 = sangat baik
   3 = baik
   2 = kurang baik
   1 = tidak baik
2. Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				Komentar
		1	2	3	4	
Kejelasan	1. Kejelasan petunjuk pengisian				✓	
	2. Kejelasan butir pertanyaaan				✓	
Relevansi	3. Pertanyaaan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	4. Pertanyaaan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓	
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓	
	7. Penulisan sesuai dengan EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Instrumen sudah OK

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument wawancara ini dinyatakan*):

A. Layak digunakan tanpa revisi

(B) Layak digunakan dengan revisi

C. Tidak layak digunakan

*) **Mohon lingkari pada huruf yang sesuai dengan kesimpulan Ibu.**

Pekalongan, Juni 2025

Validator

Aan Fadia Annur, M.Pd.

19890527 201903 2 010

Lampiran 4. Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

NO	SINTAK PJBL	INDIKATOR	YA	TDK	CATATAN
1.	Pertanyaan mendasar	Guru menyampaikan masalah/ proyek yang menantang dan kontekstual			
		Siswa memahami tujuan proyek yang akan di kerjakan			
2.	Perencanaan proyek	Siswa dilibatkan dalam merencanakan kegiatan proyek			
		Terdapat diskusi kelompok tentang pembagian tugas			
3.	Penyusunan Jadwal	Guru membantu siswa menyususn jadwal pelaksanaan proyek			
		Siswa mengikuti jadwal yang telah direncanakan			
4.	Pelaksanaan proyek dan pemantauan	Siswa bekerja secara aktif sesuai tugas masing-masing			
		Guru melakukan pemantauan dan memberikan arahan			
		Siswa memanfaatkan limbah kertas sebagai media dengan kreatif			
5.	Penyajian hasil proyek	Siswa mempresentasikan hasil peta Indonesia yang dibuat			
		Presentasi menunjukkan pemahaman terhadap isi dan proses			
6.	Refleksi dan evaluasi	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan proyek			
		Siswa memberikan tanggapan atau saran terhadap proses pembelajaran			
7.	Evaluasi pembelajaran	Guru melaukan asesmen dengan menggunakan menilai produk, laporan praktik, dan presentasi			
8.	Faktor pendukung	Semangat siswa dalam mengerjakan proyek			
		Limbah kertas mudah ditemukan			
9.	Faktor penghambat	Waktu pelaksanaan melebihi jam pembelajaran			

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan guru kelas V

Profil Narasumber

Nama :

Tempat , Tanggal Lahir :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal :

Tempat :

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning	1. Bagaimana bapak membuat perencanaan sebelum melakukan pembelajaran dengan model PJBL di kelas ?	
		2. Bagaiamana bapak merancang proyek pembuatan peta Indonesia menggunakan limbah kertas?	
		3. Bagaimana cara Bapak menyampaikan masalah atau proyek kepada siswa ?	
		4. Apakah siswa dilibatkan dalam perencanaan proyek dan pembagian tugas? Bagaimana prosesnya ?	
		5. Apa starategi Bapak dalam menfasilitasi kerja kelompok selama proyek berlangsung ?	

		6. Bagaimana peran siswa selama pembelajaran berbasis proyek ini ?	
		7. Bagaimana pemantauan dan penilaian dilakukan selama dan setelah proyek selesai ?	
		8. Apakah ada sesi refleksi atau evaluasi bersama siswa setelah proyek selesai ?	
		9. Bagaimana evaluasi atau penilaian yang dilakukan ?	
		10. Bagaimana perasaan siswa setelah melaksanakan proyek ini ?	
		11. Apakah Bapak juga suka melakukan model pembelajaran ini ? dan apakah nantinya akan menerapkan model seperti ini ?	
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat dalam implementasi model pembelajaran project Based Learning	1. Apa saja hal yang menurut bapak mendukung kelancaran pelaksanaan PJBL ini?	
		2. Apakah dukungan dari sekolah mendukung pelaksanaan model ini ?	
		3. Apa saja tantangan atau hambatan yang bapak hadapi selama pelaksanaan proyek ini ?	
		4. Bagaimana bapak mengatasi keterbatasan bahan, waktu, atau keterlibatan siswa ?	
		5. Apakah semua siswa aktif dan terlibat secara merata ? jika tidak, bagaimana mengatasinya ?	

B. PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan	1. Apakah kamu diberi pertanyaan atau masalah awal sebelum memulai proyek pembuatan peta ?	
		2. Apakah guru dan siswa merencanakan proyek ini ? seperti apa keterlibatan kamu dalam perencanaan proyek ini ?	
		3. Apakah kamu dan kelompokmu membuat jadwal atau pembagian tugas ? siapa yang membantu menyususnya ?	
		4. Ceritakan bagaimana kamu dan teman-teman membuat peta Indonesia dengan limbah kertas dari awal hingga akhir	
		5. Apakah guru memantau dan memberikan masukan selama proses pembuatan peta ?	
		6. Setelah proyek selesai, apakah kamu diajak untuk merefleksikan proses dan hasilnya ? misalnya diskusi atau saling menilai?	
		7. Apakah kamu suka dengan pembelajaran seperti ini ? dan kamu dapat peta apa ?	
2.	Faktor pendukung dan penghambat	1. Apakah kamu merasa senang ketika pelakukan pembelajaran berbasis proyek ?	
		2. Apakah bahan-bahan seperti limbah kertas mudah didapat dan cukup untuk membuat peta ? dari mana saja kamu mendapatkannya?	
		3. Apakah kamu merasa lebih paham tentang peta Indonesia setelah membuat proyek ini? Mengapa ?	
		4. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran ini ?	
		5. Bagaimana menurutmu tentang waktu yang diberikan untuk menyelesaikan proyek ini ? cukup atau kurang ?	

Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	NAMA DOKUMEN	ADA	TIDAK ADA
1.	Profil SD Muhammadiyah Kebagusan		
2.	Visi dan Misi SD Muhammadiyah Kebagusan		
3.	Data siswa kelas V SD Muhammadiyah Kebagusan 2024/2025		
4.	Modul ajar		
5.	Hasil proyek siswa		
6.	Foto proses kegiatan pembelajaran implementasi model PJBL		

Lampiran 7. Trasnkip Observasi

TRASNKIP OBSERVASI

NO	SINTAK PJBL	INDIKATOR	YA	TDK	CATATAN
1.	Pertanyaan mendasar	Guru menyampaikan masalah/ proyek yang menantang dan kontekstual	V		Sesuai
		Siswa memahami tujuan proyek yang akan di kerjakan	V		Sesuai
2.	Perencanaan proyek	Siswa dilibatkan dalam merencanakan kegiatan proyek	V		Sesuai
		Terdapat diskusi kelompok tentang pembagian tugas	V		Sesuai
3.	Penyusunan Jadwal	Guru membantu siswa menyususn jadwal pelaksanaan proyek	V		Sesuai
		Siswa mengikuti jadwal yang telah direncanakan	V		Sesuai
4.	Pelaksanaan proyek dan pemantauan	Siswa bekerja secara aktif sesuai tugas masing-masing	V		Sesuai
		Guru melakukan pemantauan dan memberikan arahan	V		Sesuai
		Siswa memanfaatkan limbah kertas sebagai media dengan kreatif	V		Sesuai
5.	Penyajian hasil proyek	Siswa mempresentasikan hasil peta Indonesia yang dibuat	V		Sesuai
		Presentasi menunjukkan pemahaman terhadap isi dan proses	V		Sesuai
6.	Refleksi dan evaluasi	Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan proyek	V		Sesuai
		Siswa memberikan tanggapan atau saran	V		Sesuai

		terhadap proses pembelajaran			
7.	Evaluasi pembelajaran	Guru melaukan asesmen dengan menggunakan menilai produk, laporan praktik, dan presentasi	V		Sesuai
8.	Faktor pendukung	Semangat siswa dalam mengerjakan proyek	V		Sesuai
		Limbah kertas mudah ditemukan	V		Sesuai
9.	Faktor penghambat	Waktu pelaksanaan melebihi jam pembelajaran	V		Waktu membuat adonan kertas didiamkan selama 1-2 hari dan ketika praktek pembuatan meotong waktu istirahat 5 menit

Lampiran 8. Trasnkip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan guru kelas V

Profil Narasumber

Nama : Seffty Rangga E.I S.Pd

Tempat , Tanggal Lahir : Pemalang, 29 April 1992

Pendidikan Terakhir : SI

Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025

Tempat : Ruang Tamu SDM Kebagusan

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan Model Pembelajaran Project Based Learning	1. Bagaimana bapak membuat perencanaan sebelum melakukan pembelajaran dengan model PJBL di kelas ?	Saya mengajar di kelas V, namun memang yang paling mudah diterapkan model PJBL yaitu Mata Pelajaran IPAS karena pembelajaran berbasis proyek akan memudahkan pemahaman siswa. Selain itu saya juga menyiapkan modul ajar sebagai panduan pelaksanaan kegiatan proyek agar proses pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan tujuan.
		2. Bagaiamana bapak merancang proyek pembuatan peta	Oh iya, jadi awalnya saya nyiapin dulu ide dasarnya. Karena temanya tentang peta Indonesia, terus saya kepikiran gimana caranya biar anak-

		Indonesia menggunakan limbah kertas?	anak bisa belajar sambil praktik langsung. Nah, akhirnya saya pilih pakai limbah kertas, biar juga sekalian ngajarin tentang daur ulang.
		3. Bagaimana cara Bapak menyampaikan masalah atau proyek kepada siswa ?	Saya mulai dengan memberi pertanyaan ke mereka. Seperti, "Bagaimana kalau kita membuat peta dari limbah kertas ?" Dari situ mereka langsung antusias, dan saya jelaskan langkah-langkahnya.
		4. Apakah siswa dilibatkan dalam perencanaan proyek dan pembagian tugas? Bagaimana prosesnya ?	Iya, saya ajak mereka diskusi bareng. Membagi kelompok kecil, terus membagi tugas. Saya cuma mengarahkan agar semua kebagian peran dan memberi tahu apa yang harus mereka kerjakan.
		5. Apa starategi Bapak dalam menfasilitasi kerja kelompok selama proyek berlangsung ?	Saya memantau setiap kelompok mas, memantau apa yang mereka lakukan. Kalau ada yang pasif atau bingung, saya bantu dorong supaya mereka mau ikut andil. Saya juga memberi contoh sesuai kebutuhan mereka.
		6. Bagaimana peran siswa selama pembelajaran berbasis proyek ini ?	Cukup aktif. Mayoritas ikut terlibat. Tapi ya ada beberapa anak yang perlu lebih dibimbing, biasanya yang pemalu atau belum terbiasa kerja kelompok.
		7. Bagaimana pemantauan dan penilaian dilakukan	Saya memantau melalui hasil dan proses. Jadi selama mereka membuat

		selama dan setelah proyek selesai ?	proyek saya melakukan observasi, dan mencatat siapa yang aktif. Setelah selesai, mereka mempresentasikan hasilnya dan saya menilai melalui hasil itu.
		8. Apakah ada sesi refleksi atau evaluasi bersama siswa setelah proyek selesai ?	Ada. Saya ajak mereka untuk bisa memberikan hasil apa yang sudah mereka pelajari, dan apa yang sudah mereka kerjakan selama proses berlangsung, dan setelah itu saya memberikan saran dan masukan untuk ke depannya serta aplous untuk mereka.
		9. Bagaimana evaluasi atau penilaian yang dilakukan ?	Saya melakukan penilaian untuk mengukur hasil dan pemahaman siswa dengan menilai produk, laporan praktik, dan presentasi.
		10. Bagaimana perasaan siswa setelah melaksanakan proyek ini ?	Untuk siswa, perasaan yang didapat oleh siswa tentunya sangat antusias dan mereka menyukai kegiatan pembelajaran seperti ini.
		11. Apakah Bapak juga suka melakukan model pembelajaran ini ? dan apakah nantinya akan menerapkan model seperti ini ?	Saya melakukan model pembelajaran seperti ini karena kebutuhan dan memang sudah saya rancang untuk bisa melaksanakan pembelajaran ini, untuk kedepan dengan melihat kebutuhan siswa penerapan seperti ini akan saya lakukan kembali.
2.	Faktor Pendukung dan	1. Apa saja hal yang menurut bapak	Yang paling mendukung itu sebenarnya semangat dari anak-

	Penghambat dalam implementasi model pembelajaran project Based Learning	mendukung kelancaran pelaksanaan PJBL ini?	anaknya, ya. Mereka sangat antusias dalam pembuatan proyek ini, jadi kelas jadi hidup. Terus bahan juga gampang didapat karena kita pakai limbah kertas, jadi nggak butuh biaya besar. Dukungan dari sekolah juga cukup baik mas, misalnya dikasih tempat buat ngerjain proyek. Selain itu, kerjasama antar siswa juga cukup kompak, jadi tugasnya bisa dibagi dan selesai.
		2. Apakah dukungan dari sekolah mendukung pelaksanaan model ini ?	Dari kepala sekolah sangat mendukung, memberikan izin dan watu. Tapi kadang fasilitas seperti tempat atau bahan pendukung terbatas, jadi kita lakukan proyek ini sesuai kebutuhan yang ada.
		3. Apa saja tantangan atau hambatan yang bapak hadapi selama pelaksanaan proyek ini ?	Tantangan, yang paling terasa untuk saya waktu. Terus kadang ada anak yang kurang semangat dalam pembuatan proyek. Bahan dalam pembuatan ini, pencampuran kertas agar menjadi bubur memerlukan waktu yang cukup lama. Harus didiamkan 1-2 hari agar tercampur maksimal dan menjadi bubur kertas

		4. Bagaimana bapak mengatasi keterbatasan bahan, waktu, atau keterlibatan siswa ?	untuk mengatasi keterbatasan ini, saya mengajak siswa untuk bisa mencari bahan di rumah masing-masing dan bisa membawa bahan kertas ke sekolah saat jam pembutan, waktu yang saya gunakan adalah mengambil waktu dijam sela-sela istirahat dan sehabis pulang sekolah selama 10 menit.
		5. Apakah semua siswa aktif dan terlibat secara merata ? jika tidak, bagaimana mengatasinya ?	Semua siswa bisa dikatakan aktif dalam melakukan proyek, namun ada salah satu yang tidak aktif karena memang sudah kebiasaan di kelas pasif, tapi saya selalu dekati menanyakan kenapa hanya melihat tidak ikut andil dalam pembuatan, dan selalu menanyakan ke dalam kelompok agar semua anak bisa aktif dalam pembelajaran proyek ini.

B. Wawancara dengan siswa kelas V

Profil Narasumber I

Nama : Afnan Zada Adhyastha

Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025

Tempat : Ruang Tamu SD Muh Kebagusan

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan	1 Apakah kamu diberi pertanyaan atau masalah awal sebelum memulai proyek pembuatan peta ?	Iya, Pak Guru bertanya pas itu, "gimana kalo kita bikin peta dari limbah kertas ?" Terus kita disuruh diskusi, dan kita jawab mau.
		2 Apakah guru dan siswa merencanakan proyek ini ? seperti apa keterlibatan kamu dalam perencanaan proyek ini ?	Itu mas, kita dibagi kelompok dan suruh melihat atlas untuk menentukan peta apa yang akan kita buat untuk proyek kali ini, setelah dibagi baru kita disuruh untuk bisa membawa kertas yang bekas dan sudah tidak dipakai
		3 Apakah kamu dan kelompokmu membuat jadwal atau pembagian tugas ? siapa yang membantu menyususnya ?	Yang menyusun pak guru, kita hanya disuruh untuk menyiapkan bahan kertas limbah sebanyak-banyaknya dan wadah untuk menyiapkan bubur kertas.
		4 Ceritakan bagaimana kamu dan teman-teman membuat peta Indonesia dengan limbah kertas dari awal hingga akhir	Pertama kita membawa kertas ke sekolah, saat mulai pelajaran itu, disuruh menyobek kertas hingga kecil-kecil lalu dimasukan ke air dan ditambah lem, setelah selesai di

			diamkan dulu selama 2 hari, dan kita gambar pulau diatas gabus yang sudah disediakan dengan menegcap gambar peta, dan setelah jadi bubur kertas akhirnya kita menempel kertas diatas gabus dan menunggu kering baru kita kasih warna.
		5 Apakah guru memantau dan memberikan masukan selama proses pembuatan peta ?	Pak guru biasanya jalan muter-muter untuk melihat hasil peta mas, kadang juga membantu kami untuk selesaikan ini, tapi tetep kami yang membuat.
		6 Setelah proyek selesai, apakah kamu diajak untuk merefleksikan proses dan hasilnya ? misalnya diskusi atau saling menilai?	Ada kita disuruh ngomong didepan dan membawa peta didepan teman-teman lalu disuruh menilai dengan melihat dibuku atlas sama atau tidak.
		7 Apakah kamu suka dengan pembelajaran seperti ini ? dan kamu dapat peta apa ?	Sangat suka, soalnya kalo pelajaran pusing. Saya dapat peta pulau sumatera
2.	Faktor pendukung dan penghambat	1 Apakah kamu merasa senang ketika pelakukan pembelajaran berbasis proyek ?	Senang banget! Soalnya seru, beda dari biasanya.
		2 Apakah bahan-bahan seperti limbah kertas mudah didapat dan cukup untuk membuat peta ? dari mana saja kamu mendapatkannya?	Iya, kita ambil dari sekolah dan ada juga yang bawa dari rumah, cukup mas untuk bahannya.
		3 Apakah kamu merasa lebih paham tentang peta Indonesia setelah membuat proyek ini? Mengapa ?	Iya mas paham, karena juga tau wilayah yang ada di peta Indonesia
		4 Apa saja kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran ini ?	Kadang susah nempelin kertas biar rapi, terus waktu kadang mepet.

		5 Bagaimana menurutmu tentang waktu yang diberikan untuk menyelesaikan proyek ini ? cukup atau kurang ?	waktunya kurang mas. Soalnya untuk peta nya lebih bagus dan rapih

Profil Narasumber II

Nama : Arkan Maula Amran

Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025

Tempat : Ruang Tamu SD Muh Kebagusan

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan	1. Apakah kamu diberi pertanyaan atau masalah awal sebelum memulai proyek pembuatan peta ?	Dikasih, Kak. Pak Guru tanya, “gimana kalo kita bikin peta ?” terus saya jawab mau pak
		2. Apakah guru dan siswa merencanakan proyek ini ? seperti apa keterlibatan kamu dalam perencanaan proyek ini ?	Iya, kita dibagi kelompok, terus diskusi bareng mau ngapain dulu. Aku bagian nyari bahan sama nempelin.
		3. Apakah kamu dan kelompokmu membuat jadwal atau pembagian tugas ? siapa yang membantu menyususnya ?	Pak rangga yang menyusun, saya hanya mengikuti pak rangga dan membagi tugas.
		4. Ceritakan bagaimana kamu dan teman-teman membuat peta Indonesia dengan limbah kertas dari awal hingga akhir	Pertama saya gunting kertas biar kecil, lalu di kasih air dan lem baru dibikin peta. Aku bagian Jawa.

		5. Apakah guru memantau dan memberikan masukan selama proses pembuatan peta ?	Pak rangga muter-muter lihat kami membuat peta dan sering dibantu pak rangga.
		6. Setelah proyek selesai, apakah kamu diajak untuk merefleksikan proses dan hasilnya ? misalnya diskusi atau saling menilai?	Ada kak, disuruh maju dan ngomong hasil membuat peta.
		7. Apakah kamu suka dengan pembelajaran seperti ini ? dan kamu dapat peta apa ?	Suka kak, daripada dikelas bosan. Saya dapat Jawa
2.	Faktor pendukung dan penghambat	1. Apakah kamu merasa senang ketika pelakukan pembelajaran berbasis proyek ?	Seneng, Kak. Soalnya bisa kerja kelompok, terus main dan membuat peta.
		2. Apakah bahan-bahan seperti limbah kertas mudah didapat dan cukup untuk membuat peta ? dari mana saja kamu mendapatkannya?	Cukup kak. Aku bawa kertas koran dari rumah, teman juga ada yang cari di gudang sekolahan
		3. Apakah kamu merasa lebih paham tentang peta Indonesia setelah membuat proyek ini? Mengapa ?	Iya, aku jadi tau nama-nama pulaunya dan bentuknya juga sama daerah-daerahnya.
		4. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran ini ?	Waktu nempelin kertasnya agak susah, dan membentuk menjadi pulau agak susah dan kertasnya susah nempel
		5. Bagaimana menurutmu tentang waktu yang diberikan	Waktunya kurang kak. Karena pulau jawa Panjang.

		untuk menyelesaikan proyek ini ? cukup atau kurang ?	

Profil Narasumber III

Nama : Muhammad Azril Ghifari Rasyafariq

Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025

Tempat : Ruang Tamu SD Muh Kebagusan

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan	1. Apakah kamu diberi pertanyaan atau masalah awal sebelum memulai proyek pembuatan peta ?	Iya kak, aku disuruh hafalin pulau Indonesia, dan disuruh membuka buku atlas
		2. Apakah guru dan siswa merencanakan proyek ini ? seperti apa keterlibatan kamu dalam perencanaan proyek ini ?	Disuruh kak, saya disuruh membuka peta papua
		3. Apakah kamu dan kelompokmu membuat jadwal atau pembagian tugas ? siapa yang membantu menyususnya ?	Pak rangga menyuruh membuat tugas, kita membagi sendiri tugas-tuganya kak. Lalu ditulis di buku
		4. Ceritakan bagaimana kamu dan teman-teman membuat peta Indonesia dengan limbah kertas dari awal hingga akhir	Pertama saya gunting kertas lalu di celupkan ke air dan dikasih lem, terus di tunggu 2 hari baru bikin peta dan setelah kering baru diwarnai, saya ngasih warna biru kak.

		5. Apakah guru memantau dan memberikan masukan selama proses pembuatan peta ?	Iya, pak rangga suka muter-muter keliling lihat hasil kerja kita dan suka ngasih masukan kalau ada yang kurang.
		6. Setelah proyek selesai, apakah kamu diajak untuk merefleksikan proses dan hasilnya ? misalnya diskusi atau saling menilai?	Iya kak, disuruh maju ngomong tentang pulau papua, terus kami dikasih tepuk tangan
		7. Apakah kamu suka dengan pembelajaran seperti ini ? dan kamu dapat peta apa ?	Suka sekali, biasanya nulis banyak dan mencatat bosan dikelas. Saya dapat papua
2.	Faktor pendukung dan penghambat	1. Apakah kamu merasa senang ketika pelakukan pembelajaran berbasis proyek ?	Senang banget Kak! Seru dan rame, jadi belajar nggak ngebosenin.
		2. Apakah bahan-bahan seperti limbah kertas mudah didapat dan cukup untuk membuat peta ? dari mana saja kamu mendapatkannya?	Iya cukup. Kita cari dari Sekolah, ada juga yang dari rumah
		3. Apakah kamu merasa lebih paham tentang peta Indonesia setelah membuat proyek ini? Mengapa ?	Iya, karena langsung bikin petanya jadi lebih ngerti bentuk dan nama pulaunya.
		4. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran ini ?	Kadang nempelnya miring, jadi harus diulang. Terus ada yang kertasnya kurang juga. Dan susah nempel
		5. Bagaimana menurutmu tentang waktu yang diberikan	Waktunya lumayan, tapi kalau bisa ditambah sedikit lagi bagus

		untuk menyelesaikan proyek ini ? cukup atau kurang ?	

Profil Narasumber IV

Nama : Aisyah Citra Brillianti

Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025

Tempat : Ruang Tamu SD Muh Kebagusan

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan	1. Apakah kamu diberi pertanyaan atau masalah awal sebelum memulai proyek pembuatan peta ?	Iya pak, pak rangga tanya ke saya tau peta Sulawesi tidak, lalu disuruh bikin pake kertas
		2. Apakah guru dan siswa merencanakan proyek ini ? seperti apa keterlibatan kamu dalam perencanaan proyek ini ?	Pak rangga ngomong suruh bikin Pulau Kalimantan bereng-bareng pake kertas.
		3. Apakah kamu dan kelompokmu membuat jadwal atau pembagian tugas ? siapa yang membantu menyususnya ?	Pak rangga nyuruh bikin kelompok dan ngasih jadwal praktek lalu disuruh menuliskan tugasnya di kertas.
		4. Ceritakan bagaimana kamu dan teman-teman membuat peta Indonesia dengan limbah kertas dari awal hingga akhir	Saya membawa baskom untuk wadah kertas, dipotong kecil-kecil kasih air dan lem, terus nunggu jadi bubur baru ngecap pulau sumatera bareng-bareng dan setelah kering baru diwarnai

		5. Apakah guru memantau dan memberikan masukan selama proses pembuatan peta ?	Iya pak rangga mesti jalan-jalan dan melihat peta kita, terus membantu membuat.
		6. Setelah proyek selesai, apakah kamu diajak untuk merefleksikan proses dan hasilnya ? misalnya diskusi atau saling menilai?	Disuruh maju kedepan sama membawa hasil pulau Kalimantan dan ngomong hasil dari kelompok kami
		7. Apakah kamu suka dengan pembelajaran seperti ini ? dan kamu dapat peta apa ?	Sangat suka kak, karena biasanya pak rangga nyatet tok, jadi suka dengan ini. Kita dapat pulau kalimantan
2.	Faktor pendukung dan penghambat	1. Apakah kamu merasa senang ketika pelakukan pembelajaran berbasis proyek ?	Seneng banget! Seru dan bisa kerja bareng temen.
		2. Apakah bahan-bahan seperti limbah kertas mudah didapat dan cukup untuk membuat peta ? dari mana saja kamu mendapatkannya?	Iya, limbah kertasnya dari rumah dan sekolah cukup kok.
		3. Apakah kamu merasa lebih paham tentang peta Indonesia setelah membuat proyek ini? Mengapa ?	Jadi lebih ngerti karena langsung praktek
		4. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran ini ?	Kadang bingung nempelin susah nempel kertasnya, terus salah warna juga.
		5. Bagaimana menurutmu tentang waktu yang diberikan	Waktunya kurang kak, jadi kita selesaikan saat pulang sekolah

		untuk menyelesaikan proyek ini ? cukup atau kurang ?	

Profil Narasumber V

Nama : Nabila Khaerunnisa

Tanggal : Jumat, 20 Juni 2025

Tempat : Ruang Tamu SD Muh Kebagusan

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penerapan	1. Apakah kamu diberi pertanyaan atau masalah awal sebelum memulai proyek pembuatan peta ?	Iya kak, terus pak rangga suruh buka buku atlas dan suruh lihat pulau Sulawesi, dan disuruh membuat pulau itu.
		2. Apakah guru dan siswa merencanakan proyek ini ? seperti apa keterlibatan kamu dalam perencanaan proyek ini ?	Iya diskusi bareng, dan disuruh membuat peta Indonesia dan disuruh membuat pulau Sulawesi.
		3. Apakah kamu dan kelompokmu membuat jadwal atau pembagian tugas ? siapa yang membantu menyususnya ?	Iya kak, pak rangga suruh menulis tugas dan bahan yang harus dibawa untuk proyek ini kak.
		4. Ceritakan bagaimana kamu dan teman-teman membuat peta Indonesia dengan limbah kertas dari awal hingga akhir	Banyak banget kak, ada yang gunting kertas, ada yang ngasih air dan lem lalu di remes remes kertas dan ada yang cap pulau Sulawesi.

		5. Apakah guru memantau dan memberikan masukan selama proses pembuatan peta ?	Iya, pak rangga mesti muter-muter lihat peta kelompok kami
		6. Setelah proyek selesai, apakah kamu diajak untuk merefleksikan proses dan hasilnya ? misalnya diskusi atau saling menilai?	Disuruh maju terus ngomong sama pegang hasil pulau Sulawesi
		7. Apakah kamu suka dengan pembelajaran seperti ini ? dan kamu dapat peta apa ?	Suka kak, biasanya pak rangga nulis tok, ini praktek jadi suka. Dapet pulau Sulawesi
2.	Faktor pendukung dan penghambat	1. Apakah kamu merasa senang ketika pelakukan pembelajaran berbasis proyek ?	Seneng! Bisa kerja bareng temen-temen.
		2. Apakah bahan-bahan seperti limbah kertas mudah didapat dan cukup untuk membuat peta ? dari mana saja kamu mendapatkannya?	Bahannya cukup, cari dari rumah dan sekolah.
		3. Apakah kamu merasa lebih paham tentang peta Indonesia setelah membuat proyek ini? Mengapa ?	Lebih ngerti, soalnya kita bikin sendiri petanya
		4. Apa saja kesulitan yang kamu alami saat mengikuti pembelajaran ini ?	Kadang nempelnya susah kak digabusnya.
		5. Bagaimana menurutmu tentang	Waktunya lumayan, tapi pingin ditambah lagi. Soalnya bikin pulau Sulawesi susah.

		waktu yang diberikan untuk menyelesaikan proyek ini ? cukup atau kurang ?	

Lampiran 9. Trasnkip Dokumentasi

TRANSKIP DOKUMENTASI

No	NAMA DOKUMEN	ADA	TIDAK ADA
1.	Profil SD Muhammadiyah Kebagusan	V	
2.	Visi dan Misi SD Muhammadiyah Kebagusan	V	
3.	Data siswa kelas V SD Muhammadiyah Kebagusan 2024/2025	V	
4.	Modul ajar	V	
5.	Hasil proyek siswa	V	
6.	Foto proses kegiatan pembelajaran implementasi model PJBL	V	

Lampiran 10. Modul Ajar

MODUL AJAR

Bab 4
Mari Berkenalan dengan Bumi Kita

IPAS
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Seffty Rangga Estayoga Illesy, S.Pd

Instansi/Sekolah	: SD Muhammadiyah Kebagusan
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (2 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2024 / 2025

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C	
Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.	
Fase B Berdasarkan Elemen	
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkun gan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

	Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.

	6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Tujuan Pembelajaran	1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	• sawah • awan • hujan • kondensasi
Keterampilan yang Dilatih	1. Melakukan observasi. 2. Menyimak. 3. Mengidentifikasi hasil observasi. 4. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. 5. Menalar informasi yang didapatkan. 6. Menuangkan informasi/pemikiran/gagasan dalam bentuk gambar. 7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). 8. Bekerjasama dalam tim.

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikti atau lebih banyak)
Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk
- Laporan Praktik

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berpencapaian tinggi:

YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Project Based Learning, Inguiry, Diskusi, Presentasi

Media Pembelajaran

1. kertas gambar;
2. alat tulis;
3. alat mewarnai.

Materi Pembelajaran

Bab 4- Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita
To

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
   - Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD

2. Sumber Alternatif
   Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
b. Memastikan kondisi kelas kondusif
c. Mempersiapkan bahan tayang

d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Pengenalan Topik Bab 4 Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita

Pertanyaan Esensial:

1. Seperti apa bentuk Bumi kita?
2. Ada apa saja di permukaan Bumi kita?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

  Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Bagi sekolah-sekolah yang lingkungan sekitarnya dapat mengamati relief Bumi seperti gunung, lembah, danau, atau pantai, guru dapat memulai kegiatan dengan mengajak peserta didik berjalan-jalan dan mengamati relief-relief tersebut. Lakukan kegiatan pengenalan topik di luar kelas. Jika tidak memungkinkan, guru dapat melakukan kegiatan di dalam kelas dengan menggunakan gambar, video, atau pengalaman peserta didik.
2. Mulailah kelas dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, "Siapa di antara kalian yang pernah mendaki gunung?"
3. Setelah peserta didik menjawab dengan jawaban yang bervariasi, ajak peserta didik untuk membayangkan apa yang akan mereka lihat saat mereka mencapai puncak gunung yang sangat tinggi.
4. Jika terdapat fasilitasi multimedia, ajaklah peserta didik untuk mengamati pemandangan dari gunung melalui video 360 di internet. Beberapa referensi video yang dapat guru pakai, di antaranya:
   - Aerial Labuan Bajo (https://www.youtube.com/watch?v=Uf899-4oKTM)
   - Danau Toba (https://www.youtube.com/watch?v=q0My-N5GR1w)
5. Lalu, ajukan kembali pertanyaan kepada peserta didik mengenai pengalaman mereka pergi ke pantai atau danau. Ajak peserta didik membayangkan bentuk Bumi dari pesisir sampai dasar laut/danau (berbentuk cekungan).

6. Mintalah beberapa peserta didik untuk memberikan pendapat dan menggambar bentuk permukaan dari kaki sampai puncak gunung serta bentuk permukaan dari pesisir sampai dasar laut/danau.
7. Selanjutnya, ajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Apakah bentuk permukaan Bumi kita itu datar?”
8. Berikan pengantar kepada peserta didik bahwa di bab ini kita akan bersamasama mencari tahu dan mempelajari bentuk permukaan Bumi kita dan apa saja yang terdapat di dalamnya.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita?

Tujuan Pembelajaran”

1. Peserta didik mendeskripsikan bentuk muka alam di daratan dan perairan yang ada di sekitar.
2. Peserta didik mengelaborasikan pemahamannya tentang litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.

Pertanyaan Esensial:

1. Bagaimana bentuk permukaan Bumi kita?
2. Apa itu litosfer, hidrosfer, dan atmosfer?

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Lakukan Bersama

1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik untuk membaca dan mengamati gambar pembuka Topik A.
2. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Bentuk muka Bumi seperti apa saja yang dilihat Banu?”
3. Mintalah beberapa peserta didik untuk menggambarkan bentuk-bentuk muka Bumi tersebut pada papan tulis.
4. Kemudian, ajak peserta didik untuk melihat Gambar 4.1 mengenai bentang alam di Buku Siswa. Mintalah peserta didik untuk kembali menggambarkan bentuk muka Bumi lain yang ada pada gambar tersebut di papan tulis (laut).
5. Ajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Pernahkah kalian melihat sungai, gunung, lembah, bukit, laut, atau danau? Di mana kalian melihatnya?”
6. Kemudian, mintalah peserta didik mengelompokkan bentuk muka Bumi yang sudah digambarkan di papan tulis menjadi dua kelompok (daratan dan perairan). Berikan kesempatan pada peserta didik untuk berpikir dan menerka secara mandiri terlebih dahulu. Guru dapat menggali alasan dari pendapat yang diberikan peserta didik untuk melihat logika berpikirnya.
7. Selanjutnya, guru dapat mengajak peserta didik melakukan kegiatan literasi mengenai litosfer dan hidrosfer dengan narasi pembuka pada Topik A. Perbanyaklah kegiatan diskusi untuk menggali pemahaman peserta didik terhadap teks.
8. Kemudian, tanyakan kepada peserta didik, “Menurut kalian apakah di dekat sekolah ada sungai, gunung, lembah, bukit, laut, atau danau?”
9. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan mencari tahu relief alam yang ada di sekitar lingkungan sekolah.
10. Bagi kelas menjadi beberapa kelompok masing-masing terdiri atas 3 - 5 peserta didik. Setiap kelompok diarahkan untuk membuat peta di daerah tertentu di sekitar sekolah.
11. Berikan satu lembar kertas gambar untuk setiap peserta didik. Selanjutnya, mintalah peserta didik untuk membuat peta sekolah dan mencantumkan relief alam yang ditemui dalam peta yang mereka buat.
12. Berikan peserta didik waktu 20 menit untuk melakukan pengamatan dan membuat peta.
13. Setelah selesai, berikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menggambarkan peta yang telah dibuat di papan tulis.
14. Pandu seluruh peserta didik untuk membuat peta sekolah secara kolaboratif di papan tulis.
15. Kemudian, lakukan diskusi mengenai relief-relief Bumi yang terdapat pada peta tersebut untuk penguatan konsep. Gunakan kembali kosakata hidrosfer dan litosfer saat melakukan pembahasan.
16. Guru dapat menggunakan teks pada Belajar Lebih Lanjut untuk kegiatan literasi dan menambah pengetahuan peserta didik mengenai atmosfer.

Mari Refleksikan

1. Apakah di sekitar kalian ada gunung, bukit, sungai, danau, laut, atau lembah?
2. Seperti apa gunung, bukit, sungai, danau, laut, atau lembah di daerah sekitar kalian? Apa namanya
3. Jika tidak ada, menurut kalian mengapa di daerah kalian tidak ada bentuk alam seperti itu?

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Proyek Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Dalam proyek belajar ini, peserta didik akan diminta untuk membuat maket 3 dimensi yang menggambarkan kondisi permukaan Bumi di pulau. Proyek belajar dapat dilakukan secara berkelompok.

Tahap 1: Menentukan Pulau yang akan dibuat

Pada tahap ini, peserta didik akan menentukan terlebih dahulu pulau yang akan dibuat maketnya. Pulau yang akan dibuat bisa merupakan pulau yang ada di Indonesia.

Tahap 2: Membuat Maket 3 Dimensi

Pada tahap ini, peserta didik akan membuat maket tiga dimensi dari suatu pulau yang telah dipilih di tahapan pertama. Guru dapat menggunakan prosedur

pembuatan maket berikut sebagai referensi dalam mendampingi peserta didik melakukan Tahap 2.

Alat dan bahan:
1. dua buah ember berukuran besar;
2. kain bekas;
3. kertas bekas sekitar 1.000 gram;
4. air secukupnya;
5. satu bungkus lem kayu (sekitar 350 gram);
6. cat air, cat akrilik, atau cat poster;

Langkah pembuatan bubur kertas:
1. Sobek-sobek kertas bekas.
2. Rendam sobekan kertas bekas di dalam ember menggunakan air. Pastikan air menggenangi seluruh sobekan kertas.
3. Rendam sobekan kertas bekas selama 1 malam (sekitar 8 - 12 jam).
4. Setelah direndam, campurkan bubur kertas
5. Ambil sebagian bubur kertas. Lalu, masukkan ke dalam kain bekas yang bersih.
6. Peras bubur kertas hingga sebagian besar air terpisahkan.
7. Pindahkan bubur kertas yang sudah diperas ke wadah lain.
8. Campurkan bubur kertas yang sudah diperas dan lem kayu PVC dengan perbandingan 1 : 6.
9. Bubur kertas siap digunakan.

Langkah pembuatan maket 3 dimensi:
1. Siapkan sterofoam
2. Buatlah rancangan maket sesuai dengan pulau yang akan dibuat pada sterofoam.
3. Tempelkan bubur kertas yang sudah dicampur lem di atas sterofoam sesuai rancangan.
4. Setelah dasar maket selesai, keringkan maket dengan cara menjemur di bawah terik Matahari hingga maket cukup kering.
5. Setelah maket kering, berilah warna pada maket menggunakan cat.
6. Tambahkan beberapa benda yang membuat maket terlihat seperti kondisi nyata.

Tahap 3: Mempresentasikan Maket 3 Dimensi
Pada tahap ini, peserta didik akan diarahkan untuk menyajikan maket yang telah dibuat kepada peserta didik lainnya. Peserta didik akan mempresentasikan hal-hal berikut terkait pulau yang telah dibuat maketnya.
1. Deskripsi singkat tentang maket 3 dimensi yang dibuat (lokasi daerah yang dibuat maket 3 dimensi).
2. Menunjukkan bagian-bagian maket yang merupakan bagian dari litosfer atau hidrosfer.

3. Menceritakan bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tersebut yang dipengaruhi oleh bukit, gunung, lembah, sungai, atau danau di daerah tersebut.

Tahap 4: Refleksi Proyek Belajar

Di akhir kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksibelajar sesuai Panduan Umum Buku Guru. Guru juga bisa menambahkan atau menyesuaikan pertanyaan refleksi sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

1.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- Melakukan penilaian antarteman.
- Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

- Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

- Presentasi
- Proyek
- Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:	**Remedial**
Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). Pengayaan dapat ditagihkan atau	Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum

tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. 📖 Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi	tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :

Rubrik Penilaian Proes Proyek

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Tahap 1	Pemilihan Pulau yang akan dibuatkan maket merupakan Pulau yang terdapat relief/ bentuk permukaan Bumi, seperti bukit, gunung, lembah, sungai, danau/, atau pantai.	Pemilihan Pulau yang akan dibuatkan maket merupakan pulau dengan sketsa dari Atlas dan alat bantu dengan baik	Pemilihan pulau yang akan dibuatkan maket merupakan pulau dengan menyerupai	Pemilihan pulau yang akan dibuatkan maket merupakan daerah yang bersifat fiktif.
Tahap 2	Mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada saat membuat maket secara kelomopok tanpa intervensi guru.	Mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada saat membuat maket secara kelomopok dengan sedikit intervensi guru.	Mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada saat membuat maket secara kelompok dengan intervensi penuh guru.	Tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi saat membuat maket secara kelompok meskipun dengan intervensi guru.
Tahap 3	Memenuhi 3 kriteria yang diharapkan, yaitu:	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Tidak ada kriteria yang dipenuhi.

	1. Mendeskripsikan dengan baik pulau yang digunakan sebagai referensi dalam membuat maket. 2. Mampu menjelaskan bagian-bagian relief (permukaan Bumi) yang terdapat pada maket dengan tepat. 3. Mengelaborasikan pemahamannya tentang keterkaitan antara bentuk permukaan Bumi dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya.			

Rubrik Penilaian Produk (Maket)

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Relevansi maket dengan kondisi sebenarnya	Seluruh bagian dari maket yang dibuat memiliki kemiripan bentuk dan rasio dengan kondisi pulau yang sebenarnya.	Sebagian dari maket yang dibuat memiliki kemiripan bentuk dan rasio dengan kondisi pulau yang sebenarnya.	Hanya sebagian kecil dari maket yang dibuat memiliki kemiripan bentuk dan rasio dengan kondisi pulau yang sebenarnya.	Tidak ada bagian dari maket yang dibuat memiliki kemiripan bentuk dan rasio dengan kondisi pulau yang sebenarnya.
Kualitas teknis pembuatan maket	Memenuhi 3 kriteria penilaian berikut: 1. Maket diberi warna yang	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Tidak ada kriteria yang dipenuhi.

	relevan dengan kondisi nyata. 2. Bubur kertas menempel dengan baik (tidak saling lepas satu sama lain). 3. Menggunakan beberapa komponen tambahan yang mendukung substansi maket.			

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?	
6	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? (Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Lampiran 4.1: Lembar Wawancara

Kondisi Alam di Sekitar Kita

Pada aktivitas ini, kalian akan mewawancarai beberapa orang yang ada di sekitar
lingkungan sekolah. Ajukan pertanyaan-pertanyaan kunci berikut untuk membantu
kalian membuat kesimpulan. Kalian dipersilakan untuk menambah pertanyaan jika
dibutuhkan.

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Sejak tahun berapa Bapak/Ibu tinggal/berada di daerah ini?
3. Bolehkah diceritakan, menurut Bapak/Ibu seperti apa kondisi di sekitar sekolah
ini 10 tahun yang lalu?
4. Apa yang berbeda antara kondisi saat ini dan dahulu?
5. Menurut Bapak/Ibu mengapa kondisi dahulu dan sekarang sangat berbeda?

Tulis hasil wawancara dalam buku tugas, kemudian lengkapi kesimpulan berikut.

Dahulu, lingkungan di sekitar sekolah kondisinya ….
Saat ini, kondisi lingkungan di sekitar sekolah ....
Perbedaan ini terjadi karena ….

Lampiran 4.2: Poster Bencana Alam Erupsi gunung

Sumber: AP Photo/Aaron Favila

Sumber: BIMO SATRIO/EPA/NEWSCOM

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang materi Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas V SD: Kemendikbudristek 2021

Glosarium

sawah: tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi
awan: kumpulan butiran uap air yang berada di lapisan atmosfer tertentu
hujan: titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan
kondensasi: perubahan uap air menjadi benda cair
arus konveksi: arus yang timbul akibat perbedaan temperatur

Daftar Pustaka:

Angell, Shelomi. 2019. Segala Hal tentang Tanah Airku. Jakarta: Erlangga for Kids.
Hariana, Arief. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2. Jakarta: Penebar Swadaya.
Hasna, Amira Naura. 2018. Sistem Ekologi. Yogyakarta: Istana Media.
Hemitt, Sally dkk. 2006. Menjelajahi dan Mempelajari Aku dan Tubuhku. Klaten: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.
Heyworth, R.M. 2010. Science Alive! 3. Indonesia: Pearson Education South Asia.
Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 4. Malaysia: Marshall Cavendish Education.
Irtanto, Koes dan Putranto Jokohadikusumo. 2010. Sains Kesehatan Masyarakat. Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.
Judith S. Rycus, Ph.D., dan Ronald C. Hughes, Ph.D. 1998. The Field Guide to Child Welfare Volume III: Child Development and Child Welfare. New York: Child Welfare League of America Press.

Lampiran 11. Laporan Proyek

LAPORAN PROYEK

PEMBUATAN PETA INDONESIA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN

Nama Kelompok : ……

Nama Proyek : ……

Tujuan : ……

Alat dan Bahan :

……

……

……

Langkah – langkah

……

……

……

Hasil :

……

……

……

Simpulan :

……

……

.....

HASIL LAPORAN PROYEK SISWA

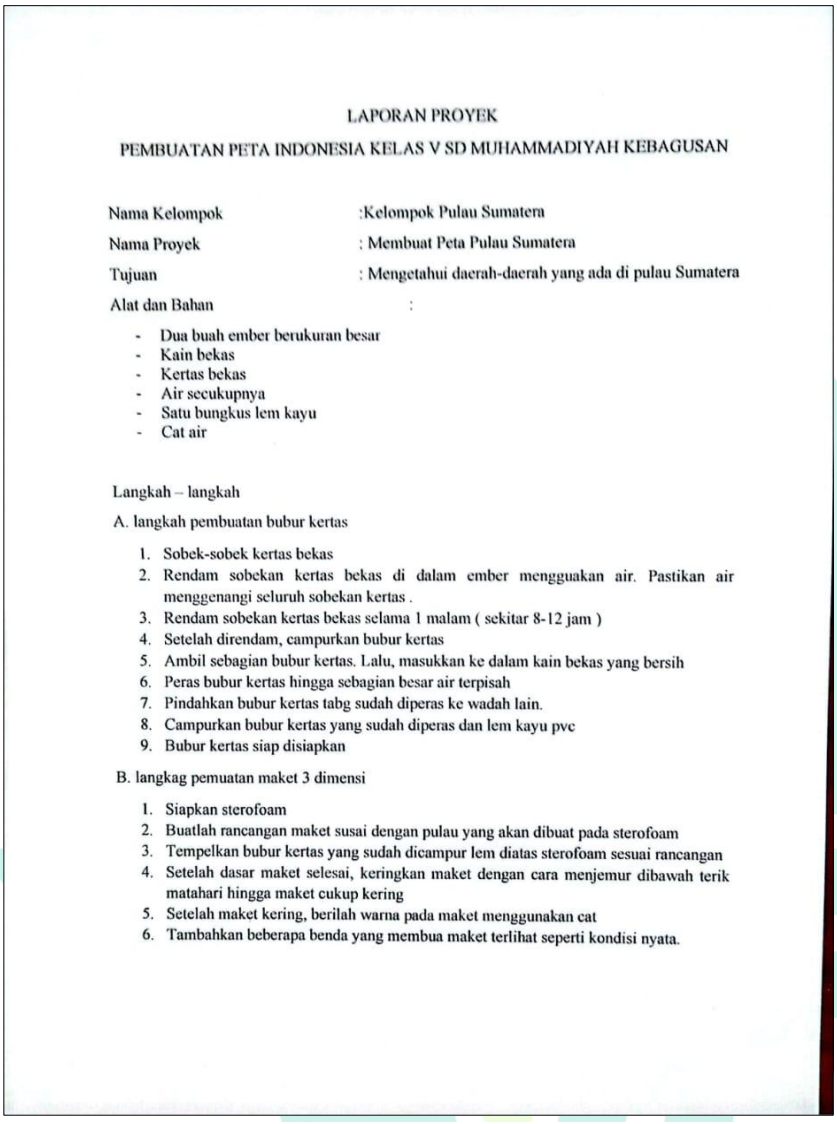

LAPORAN PROYEK

PEMBUATAN PETA INDONESIA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN

Nama Kelompok :Kelompok Pulau Sumatera

Nama Proyek : Membuat Peta Pulau Sumatera

Tujuan : Mengetahui daerah-daerah yang ada di pulau Sumatera

Alat dan Bahan :

- Dua buah ember berukuran besar
- Kain bekas
- Kertas bekas
- Air secukupnya
- Satu bungkus lem kayu
- Cat air

Langkah – langkah

A. langkah pembuatan bubur kertas

1. Sobek-sobek kertas bekas
2. Rendam sobekan kertas bekas di dalam ember mengguakan air. Pastikan air menggenangi seluruh sobekan kertas .
3. Rendam sobekan kertas bekas selama 1 malam (sekitar 8-12 jam)
4. Setelah direndam, campurkan bubur kertas
5. Ambil sebagian bubur kertas. Lalu, masukkan ke dalam kain bekas yang bersih
6. Peras bubur kertas hingga sebagian besar air terpisah
7. Pindahkan bubur kertas tabg sudah diperas ke wadah lain.
8. Campurkan bubur kertas yang sudah diperas dan lem kayu pvc
9. Bubur kertas siap disiapkan

B. langkag pemuatan maket 3 dimensi

1. Siapkan sterofoam
2. Buatlah rancangan maket susai dengan pulau yang akan dibuat pada sterofoam
3. Tempelkan bubur kertas yang sudah dicampur lem diatas sterofoam sesuai rancangan
4. Setelah dasar maket selesai, keringkan maket dengan cara menjemur dibawah terik matahari hingga maket cukup kering
5. Setelah maket kering, berilah warna pada maket menggunakan cat
6. Tambahkan beberapa benda yang membua maket terlihat seperti kondisi nyata.

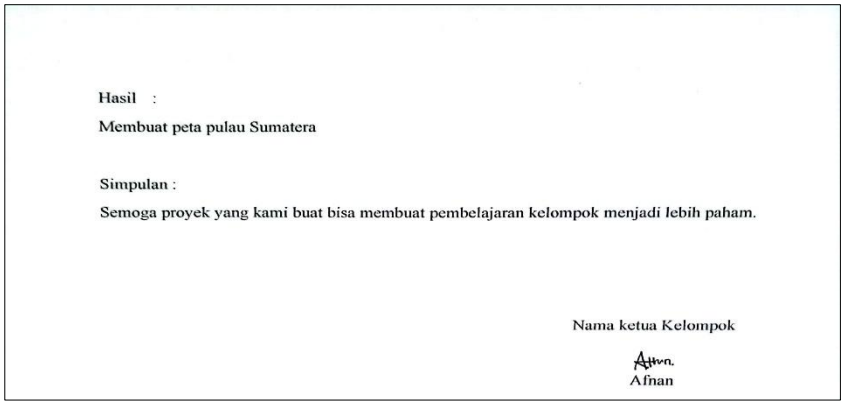

Hasil :

Membuat peta pulau Sumatera

Simpulan :

Semoga proyek yang kami buat bisa membuat pembelajaran kelompok menjadi lebih paham.

Nama ketua Kelompok

Afnan

LAPORAN PROYEK

PEMBUATAN PETA INDONESIA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN

Nama Kelompok :Kelompok Pulau Jawa

Nama Proyek : Membuat Peta Pulau Jawa

Tujuan : Mengetahui daerah-daerah yang ada di pulau Jawa

Alat dan Bahan :

- Dua buah ember berukuran besar
- Kain bekas
- Kertas bekas
- Air secukupnya
- Satu bungkus lem kayu
- Cat air

Langkah – langkah

A. langkah pembuatan bubur kertas

1. Sobek-sobek kertas bekas
2. Rendam sobekan kertas bekas di dalam ember mengguakan air. Pastikan air menggenangi seluruh sobekan kertas .
3. Rendam sobekan kertas bekas selama 1 malam (sekitar 8-12 jam)
4. Setelah direndam, campurkan bubur kertas
5. Ambil sebagian bubur kertas. Lalu, masukkan ke dalam kain bekas yang bersih
6. Peras bubur kertas hingga sebagian besar air terpisah
7. Pindahkan bubur kertas tabg sudah diperas ke wadah lain.
8. Campurkan bubur kertas yang sudah diperas dan lem kayu pvc
9. Bubur kertas siap disiapkan

B. langkag pemuatan maket 3 dimensi

1. Siapkan sterofoam
2. Buatlah rancangan maket susai dengan pulau yang akan dibuat pada sterofoam
3. Tempelkan bubur kertas yang sudah dicampur lem diatas sterofoam sesuai rancangan
4. Setelah dasar maket selesai, keringkan maket dengan cara menjemur dibawah terik matahari hingga maket cukup kering
5. Setelah maket kering, berilah warna pada maket menggunakan cat
6. Tambahkan beberapa benda yang membua maket terlihat seperti kondisi nyata.

Hasil :

Membuat peta pulau Jawa

Simpulan :

Semoga proyek yang kami buat bisa membuat pembelajaran kelompok menjadi lebih paham.

Nama ketua Kelompok

Arkan

LAPORAN PROYEK

PEMBUATAN PETA INDONESIA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN

Nama Kelompok :Kelompok Pulau Papua

Nama Proyek : Membuat Peta Pulau Papua

Tujuan : Mengetahui daerah-daerah yang ada di pulau Papua

Alat dan Bahan :

- Dua buah ember berukuran besar
- Kain bekas
- Kertas bekas
- Air secukupnya
- Satu bungkus lem kayu
- Cat air

Langkah – langkah

A. langkah pembuatan bubur kertas

1. Sobek-sobek kertas bekas
2. Rendam sobekan kertas bekas di dalam ember mengguakan air. Pastikan air menggenangi seluruh sobekan kertas .
3. Rendam sobekan kertas bekas selama 1 malam (sekitar 8-12 jam)
4. Setelah direndam, campurkan bubur kertas
5. Ambil sebagian bubur kertas. Lalu, masukkan ke dalam kain bekas yang bersih
6. Peras bubur kertas hingga sebagian besar air terpisah
7. Pindahkan bubur kertas tabg sudah diperas ke wadah lain.
8. Campurkan bubur kertas yang sudah diperas dan lem kayu pvc
9. Bubur kertas siap disiapkan

B. langkag pemuatan maket 3 dimensi

1. Siapkan sterofoam
2. Buatlah rancangan maket susai dengan pulau yang akan dibuat pada sterofoam
3. Tempelkan bubur kertas yang sudah dicampur lem diatas sterofoam sesuai rancangan
4. Setelah dasar maket selesai, keringkan maket dengan cara menjemur dibawah terik matahari hingga maket cukup kering
5. Setelah maket kering, berilah warna pada maket menggunakan cat
6. Tambahkan beberapa benda yang membua maket terlihat seperti kondisi nyata.

Hasil :

Membuat peta Pulau Papua

Simpulan :

Semoga proyek yang kami buat bisa membuat pembelajaran kelompok menjadi lebih paham.

Nama ketua Kelompok

Azril

LAPORAN PROYEK

PEMBUATAN PETA INDONESIA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN

Nama Kelompok :Kelompok Pulau Kalimantan

Nama Proyek : Membuat Peta Pulau Kalimantan

Tujuan : Mengetahui daerah-daerah yang ada di pulau Kalimantan

Alat dan Bahan :

- Dua buah ember berukuran besar
- Kain bekas
- Kertas bekas
- Air secukupnya
- Satu bungkus lem kayu
- Cat air

Langkah – langkah

A. langkah pembuatan bubur kertas

1. Sobek-sobek kertas bekas
2. Rendam sobekan kertas bekas di dalam ember mengguakan air. Pastikan air menggenangi seluruh sobekan kertas .
3. Rendam sobekan kertas bekas selama 1 malam (sekitar 8-12 jam)
4. Setelah direndam, campurkan bubur kertas
5. Ambil sebagian bubur kertas. Lalu, masukkan ke dalam kain bekas yang bersih
6. Peras bubur kertas hingga sebagian besar air terpisah
7. Pindahkan bubur kertas tabg sudah diperas ke wadah lain.
8. Campurkan bubur kertas yang sudah diperas dan lem kayu pvc
9. Bubur kertas siap disiapkan

B. langkag pemuatan maket 3 dimensi

1. Siapkan sterofoam
2. Buatlah rancangan maket susai dengan pulau yang akan dibuat pada sterofoam
3. Tempelkan bubur kertas yang sudah dicampur lem diatas sterofoam sesuai rancangan
4. Setelah dasar maket selesai, keringkan maket dengan cara menjemur dibawah terik matahari hingga maket cukup kering
5. Setelah maket kering, berilah warna pada maket menggunakan cat
6. Tambahkan beberapa benda yang membua maket terlihat seperti kondisi nyata.

Hasil :

Membuat peta Pulau Kalimantan

Simpulan :

Semoga proyek yang kami buat bisa membuat pembelajaran kelompok menjadi lebih paham.

Nama ketua Kelompok

Aisha

LAPORAN PROYEK

PEMBUATAN PETA INDONESIA KELAS V SD MUHAMMADIYAH KEBAGUSAN

Nama Kelompok :Kelompok Pulau Sulawesi

Nama Proyek : Membuat Peta Pulau Sulawesi

Tujuan : Mengetahui daerah-daerah yang ada di pulau Sulawesi

Alat dan Bahan :

- Dua buah ember berukuran besar
- Kain bekas
- Kertas bekas
- Air secukupnya
- Satu bungkus lem kayu
- Cat air

Langkah – langkah

A. langkah pembuatan bubur kertas

1. Sobek-sobek kertas bekas
2. Rendam sobekan kertas bekas di dalam ember mengguakan air. Pastikan air menggenangi seluruh sobekan kertas .
3. Rendam sobekan kertas bekas selama 1 malam (sekitar 8-12 jam)
4. Setelah direndam, campurkan bubur kertas
5. Ambil sebagian bubur kertas. Lalu, masukkan ke dalam kain bekas yang bersih
6. Peras bubur kertas hingga sebagian besar air terpisah
7. Pindahkan bubur kertas tabg sudah diperas ke wadah lain.
8. Campurkan bubur kertas yang sudah diperas dan lem kayu pvc
9. Bubur kertas siap disiapkan

B. langkag pemuatan maket 3 dimensi

1. Siapkan sterofoam
2. Buatlah rancangan maket susai dengan pulau yang akan dibuat pada sterofoam
3. Tempelkan bubur kertas yang sudah dicampur lem diatas sterofoam sesuai rancangan
4. Setelah dasar maket selesai, keringkan maket dengan cara menjemur dibawah terik matahari hingga maket cukup kering
5. Setelah maket kering, berilah warna pada maket menggunakan cat
6. Tambahkan beberapa benda yang membua maket terlihat seperti kondisi nyata.

Hasil :

Membuat peta Pulau Sulawesi

Simpulan :

Semoga proyek yang kami buat bisa membuat pembelajaran kelompok menjadi lebih paham.

Nama ketua Kelompok

Nabila

Lampiran 12. Daftar Nilai

NO	NAMA	PRODUK	LAP. PRAKTIK	PRESENTASI
1	AFNAN ZADA ADHYASTHA	90	82	86
2	AISYAH CITRA BRILLIANTI	85	86	86
3	ARDIANSYAH PUTRA WINOTO	82	81	82
4	ARFAN HANIEF	90	88	89
5	ARKAN MAULA AMRAN	80	84	85
6	AZKA ABYAN PRATAMA	95	89	88
7	AZMI IBNU YASSAR	78	81	82
8	ERA FADHILA	80	86	87
9	FARAH HANANIA FAUZI PUTRI	85	90	87
10	GALANG SATRIA UTAMA	88	87	86
11	IQBAAL SYABIL EL AZZAM	88	81	83
12	JAIZAH ANANDA PUTRI	98	92	87
13	MAESA ANGGUN LESTARI	90	88	85
14	M. WILDAMAL MUKTAFA	79	83	85
15	M. AZRIL GHIFARI RASYAFARIQ	82	85	89
16	NABILA KHAERUNNISA	76	85	85
17	NADHIF ARFAN RAMADHAN	98	91	86
18	NAFISA KHAERUNNISA	76	81	84
19	OKTAVIANI PUTRI SYAKURA	87	90	87
20	RAZIQ HANAN	85	82	82
21	SALMA ANAS TASYA VERA	98	92	90
22	SYARIFATUL USWAH KHASANAH	80	84	84
23	TSAQIF ARKAN	78	85	86
24	WAHYU SETIAWAN	76	81	83
25	ZAHFAN AR RASYID	85	83	85
26	ZARA NADIA AKHYAR	82	87	88

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Guru menyampaikan pertanyaan

Guru dan siswa membuat perencanaan proyek

Guru dan siswa membuat penyusunan jadwal proyek

Guru mendampingi pembuatan proyek

Proses Pembuatan peta Indonesia

Presentasi hasil proyek siswa

Wawancara dengan guru

Wawancara dengan siswa

Hasil Proyek